

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2011: 1).

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu dalam proses pembelajaran, metode dan media yang berupa bahan dan isi pendidikan yang bermakna sangat menentukan terwujudnya tujuan pendidikan yang berkualitas. Siswa juga perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam kehidupannya.

Pada era globalisasi ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat diperoleh dari proses pembelajaran yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dewasa ini menuntut adanya pemahaman kepada peserta didik. Pendidikan yang dimaksud bukanlah pemahaman dalam arti sempit yaitu menghafal materi pelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yaitu lebih cenderung menekankan pada kegiatan proses pembelajaran yang meliputi menemukan konsep, mencari dan lain

sebagainya serta peserta didik dituntut untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun sayangnya, praktek pembelajaran yang demikian masih belum diterapkan secara keseluruhan, sehingga tujuan dan hasil pendidikan belum sesuai dari apa yang diharapkan.

Proses pembelajaran yang berkembang dikelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Proses belajar siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran pada siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara hasil belajar siswa dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Dari hasil observasi yang saya lakukan saya mendapatkan beberapa masalah yaitu Model pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru kelas dalam pembelajaran IPA adalah dengan metode ceramah tanpa melibatkan keaktifan siswa di dalamnya. Guru hanya menjelaskan materi IPA dari awal sampai akhir pelajaran dan siswa hanya mendengarkan saja. Sehingga siswa cenderung pasif (diam) dan hal ini membuat siswa cepat bosan dan kurang memahami isi pelajaran. Dan kurangnya media dalam pembelajaran IPA yang menyebabkan siswa kurang memahami secara jelas materi yang disampaikan guru. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik pada pelajaran IPA.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang didapat tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Dimana hasil ulangan yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri 101766 Kec. Percut Sei Tuan kuis pada pelajaran IPA masih di bawah rata-rata standar ketuntasan belajar yaitu di bawah 65. Seharusnya belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapatkan nilai rata-rata 65. Dari 30 orang siswa hanya terdapat 5 orang siswa yang tergolong memiliki hasil belajar sangat rendah, dan 10 orang siswa lainnya tergolong memiliki hasil belajar sedang dan sedangkan yang 10 siswa lagi tergolong memiliki hasil belajar rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut masih sangat rendah.

Dalam pembelajaran IPA diharapkan guru dapat menciptakan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa tentang IPA yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam mempelajari IPA tersebut. Oleh karena itu sangat dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membuat guru dan siswa menjadi aktif.

Dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi guru pada pembahasan berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut, perlu diperhatikan khususnya guru. Maka dari itu guru hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat agar siswa lebih aktif dan bersemangat mengerjakan tugasnya pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

Model pembelajaran *Scramble* diharapkan dapat dijadikan alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebab siswa diajak untuk aktif mencari jawaban atau menyusun jawaban yang dianggapnya benar dengan pertanyaan yang ada. Pada model pembelajaran ini, siswa diajak seperti bermain dalam menyusun dan merangkai kata pada jawaban yang telah tersedia pertanyaannya sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* DI Kelas V SD Negeri No.101766 Bandar Setia T.A 2014/2015”**. Dengan penerapan model pembelajaran *Scramble* ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah
2. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran IPA kurang bervariasi karena guru belum mampu mengembangkan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah
4. Guru kurang kreatif dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Cahaya dan Sifat-sifatnya Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Di Kelas V SD Negeri No.101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2014/2015”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan secara umum dari penelitian ini yaitu “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada pelajaran IPA pada materi pokok cahaya dan

sifat-sifatnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri No.101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2014/2015”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SD Negeri No.101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Ada pun di dalam penelitian memiliki manfaat yang positif. Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- Bagi siswa
  - Dalam penerapan model *Scramble* dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- Bagi guru
  - Dapat memperkaya studi tentang belajar mengajar dalam penggunaan model *Scramble* khususnya untuk meningkatkan hasil belajar.
- Bagi sekolah
  - Orang tua memberikan kepercayaan kepada kepala sekolah, guru, dan staf staf sekolah untuk mendidik anaknya untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

- Bagi peneliti
  - Dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai hasil masukan bagi peneliti lain khususnya bila ingin memperbaiki proses pembelajaran IPA.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY